



# Social Capital dan Kesehatan Masyarakat

*Respon Terhadap Post Covid-19*

Dewi Rokhmah | Septy Handayani | Khoiron |  
Rahayu Sri Pujiati | Nurul Ulya Luthfiyana

***Social Capital* dan Kesehatan Masyarakat:  
Respon Terhadap Post Covid-19**

**Penulis:**

Dewi Rokhmah  
Septy Handayani  
Khoiron  
Rahayu Sri Pujiati  
Nurul Ulya Luthfiyana

**Inara Publisher**

**2023**

*Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)*

**Penulis:**

**Dewi Rokhmah, Septy Handayani, Khoiron, Rahayu Sri Pujiati,  
Nurul Ulya Luthfiyana.**

***Social Capital dan Kesehatan Masyarakat: Respon Terhadap  
Post Covid-19***

Ed. 1, -1- Malang: Inara Publisher, 2023

II, viii + 166 hlm., 15,5 cm x 23 cm

ISBN : 978-623-8109-59-3

**I. Ilmu Kesehatan Masyarakat**

**I. Judul  
614**

Hak cipta 2023, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apa pun,  
baik berupa fotokopi, scan, PDF, dan sejenisnya.

Anggota IKAPI No. 306/JTI/2021

Cetakan I, Agustus 2023

Hak penerbitan pada Inara Publisher

Desain sampul: Dana Ari

Tata letak: M. Fajar

Dicetak oleh PT Cita Intrans Selaras (Citila Grup)

---

Diterbitkan pertama kali oleh Inara Publisher

Jl. Joyosuko Agung RT. 3 / RW. 12 No. 86, Malang

Telp. 0341-588010/CS. 081336120162

Email: [inara.publisher@gmail.com](mailto:inara.publisher@gmail.com)

Web: [www.inarapublisher.com](http://www.inarapublisher.com)

## Pengantar Penerbit

Pandemi Covid-19 telah menjadi titik balik dalam sejarah dunia, merubah banyak aspek kehidupan sehari-hari dan mendorong kita semua untuk meninjau ulang berbagai aspek masyarakat kita. Salah satunya adalah pemahaman tentang bagaimana modal sosial dan kesehatan masyarakat saling berinteraksi dan berdampak pada respon kita terhadap krisis global.

Buku ini menawarkan pembahasan yang mendalam tentang konsep modal sosial, dan bagaimana modal ini berperan penting dalam penanggulangan dan pemulihan dampak kesehatan masyarakat pasca pandemi. Kami yakin bahwa isi buku ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan refleksi penting bagi kita semua, baik sebagai individu, anggota komunitas, maupun sebagai pembuat kebijakan.

Kami mengharapkan buku ini menjadi panduan yang berharga bagi pembaca dalam memahami pentingnya modal sosial dan kesehatan masyarakat, khususnya dalam konteks respon terhadap krisis seperti pandemi COVID-19. Kami percaya bahwa dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam buku ini, kita semua dapat membantu membangun masyarakat yang lebih tangguh, berdaya, dan sehat.

Penerbit menyampaikan terimakasih kepada penulis yang telah mempercayakan penerbitan buku ini kepada kami. Penerbit menyadari bahwa penerbitan buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penerbit mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi perbaikan penerbitan buku selanjutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca.

## Daftar Isi

---

Kata Pengantar ... iii

Daftar Isi ... iv

Daftar Tabel ... vii

Daftar Gambar ... viii

**BAB I. SOCIAL CAPITAL DALAM BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT ... 1**

- A. Konsep *Social Capital* Bidang Kesehatan ... 1
- B. Tujuan *Social Capital* Bidang Kesehatan ... 4
- C. Paradigma *Social Capital* Bidang Kesehatan ... 4
- D. Prinsip *Social Capital* Bidang Kesehatan ... 9
- E. Strategi *Social Capital* Bidang Kesehatan ... 11
- F. Metode *Social Capital* Bidang Kesehatan ... 11
- G. Langkah *Social Capital* Bidang Kesehatan ... 17

**BAB II. MEMAHAMI DAMPAK PANDEMI COVID-19 ... 21**

- A. Situasi Post COVID-19 ... 21
- B. Masa Inkubasi dan Penyebaran COVID-19 ... 24
- C. Populasi Rentan Penularan ... 25
- D. Gejala COVID-19 ... 25
- E. Prosedur Diagnostik COVID-19 ... 27
- F. Pencegahan Penularan COVID-19 ... 28
- G. *Testing, Tracing, Treatment (3T)* ... 29

**BAB III. KEBIJAKAN PENGELOLAAN SOCIAL CAPITAL BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT PADA MASA POST COVID-19 ... 33**

- A. Konsep Kebijakan dan *Social Capital* Masyarakat di Masa Post COVID-19 ... 35
- B. Kebijakan Penanganan Post COVID-19 ... 37
- C. Upaya yang dilakukan Pemerintah dalam Penanganan Post COVID-19 ... 40

## **BAB IV. SOCIAL CAPITAL DI SEKTOR GIZI PADA MASA POST COVID-19 ... 45**

- A. *Social Capital* ... 45
- B. Pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat ... 46
- C. Perkembangan Promosi Gizi ... 47
- D. *Social Capital* dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan ... 51
- E. *Social Capital* Melalui Edukasi Gizi Seimbang ... 54
- F. Penentuan Gizi Seimbang untuk Berbagai Kelompok ... 57

## **BAB V. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKTOR KESEHATAN LINGKUNGAN PADA MASA POST COVID-19 ... 61**

- A. Konsep Dasar Pengembangan dan *Social Capital* ... 61
- B. Unsur Kesehatan Lingkungan ... 65
- C. *Social Capital* pada Post COVID-19 ... 67
- D. Implementasi Kesehatan Lingkungan di Masa Post COVID-19 ... 74

## **BAB VI. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKTOR PROMOSI KESEHATAN PADA MASA POST COVID-19 ... 89**

- A. Konsep *Social Capital* dalam Pendidikan dan Promosi Kesehatan Pada Masa Post Covid-19 ... 89
- B. *Social Capital* dan Promosi Kesehatan dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masa Post COVID-19 ... 91
- C. *Social Capital* dan Pengelolaan Promosi Kesehatan di Pusat pada Masa Post COVID-19 ... 95
- D. *Social Capital* dan Pengelolaan Promosi Kesehatan di Provinsi pada Masa Post COVID-19 ... 98
- E. *Social Capital* dan Pengelolaan Promosi Kesehatan di Kabupaten/Kota pada Masa Post COVID-19 ... 101
- F. *Social Capital* dan Pengelolaan Promosi Kesehatan di Sekolah pada Masa Post COVID-19 ... 103
- G. *Social Capital* dan Pengelolaan Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Pada Masa Post COVID-19 ... 107
- H. *Social Capital* dan Pengelolaan Promosi Kesehatan di Tempat Kerja pada Masa Post COVID-19 ... 110

## **BAB VII. PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DI SEKTOR K3 PADA MASA POST COVID-19 ... 115**

- A. Konsep *Social Capital* dan Fungsi Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Masa Post COVID-19 ... 117
- B. *Social Capital* dan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Sektor Formal pada Masa Post COVID-19 ... 117
- C. *Social Capital* dan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Sektor Informal pada Masa Post COVID-19 ... 119
- D. *Social Capital* dan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Sektor Kesehatan dan Perawatan pada Masa Post COVID-19 ... 122
- E. Peran Penting Kerangka Hukum dan Lembaga Regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Masa Post COVID-19 ... 124
- F. Pemantauan Lingkungan Kerja dan Penilaian Resiko Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Masa Post COVID-19 ... 125
- G. Pengintegrasian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Protokol Kesehatan sebagai Respons atas Ancaman COVID-19 di Lingkungan Kerja ... 128

## **BAB VIII. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKTOR EKONOMI KREATIF PADA MASA POST COVID-19 ... 133**

- A. Pengertian Ekonomi Kreatif ... 133
- B. Pilar Ekonomi Kreatif ... 135
- C. Peran Ekonomi Kreatif ... 136
- D. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif ... 137
- E. Jenis-jenis, Manfaat, dan Tujuan Ekonomi Kreatif ... 138
- F. Strategi Pemberdayaan Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ... 140
- G. Strategi Pemberdayaan UMKM ... 142
- H. Strategi Pemberdayaan Generasi Muda pada Bidang Ekonomi Kreatif ... 145

**Daftar Pustaka ... 149**

**Tentang Penulis ... 161**

## Daftar Tabel

---

- Tabel 1.1** Perbedaan PRA serta RRA ... 12
- Tabel 2.1** Perbedaan Swab PCR, Swab Antigen, serta Genose ... 30
- Tabel 7.1** Contoh Asesmen Resiko Lingkungan Kerja ... 126
- Tabel 7.2** Matriks Resiko (*Risk Matrix*) COVID-19 untuk Petugas ... 127
- Tabel 7.3** Matriks Prioritas Resiko serta Tindak Lanjut ... 128
- Tabel 7.4** Hierarki SOP Integrasi K3 serta Protokol Kesehatan ... 130



## Daftar Gambar

---

- Gambar 1.1** Hierarki kebutuhan dasar menurut A. Maslow ... 5
- Gambar 2.1.** Struktur *Coronavirus* ... 22
- Gambar 2.2** Tren Kasus Terkonfirmasi positif COVID-19 Per Hari (26 April 2022) ... 22
- Gambar 2.3** Tren Kasus Meninggal Per Hari (26 April 2022) ... 23
- Gambar 2.4** Varian virus SARS-CoV-2 yang Menjadi Perhatian ... 24
- Gambar 2.5** Proses Pelacakan Kontak (*Contact Tracing*) Kasus COVID-19 ... 31
- Gambar 4.1** Perubahan Slogan Gizi Seimbang ... 48
- Gambar 5.1 Pembuatan sarana cuci tangan *portable* untuk masyarakat ... 75
- Gambar 6.1** Poster Promosi Kesehatan Pentingnya Melaksanakan PHBS di Masa Post COVID-19 ... 95
- Gambar 6.2** Media Promosi Kesehatan di Pusat selama Masa Post COVID-19 ... 97
- Gambar 6.3** Media promosi kesehatan di Provinsi selama masa post COVID-19 ... 100
- Gambar 6.4** Media promosi kesehatan di Kabupaten/Kota selama masa post COVID-19 ... 103
- Gambar 6.5** Media promosi kesehatan tentang aktivitas warga di sekolah selama masa post COVID-19 ... 106
- Gambar 6.6** Media promosi kesehatan di rumah sakit selama masa post COVID-19 ... 110
- Gambar 6.7** Media promosi kesehatan di tempat kerja selama masa post COVID-19 ... 114

# BAB I

## ***SOCIAL CAPITAL* DALAM BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

### **A. Konsep *Social Capital* Bidang Kesehatan**

#### **1. *Social Capital***

Istilah *social capital* ditekankan pada sudut pandang yang luas yakni segala sesuatu yang menjadikan masyarakat berkumpul guna tercapainya tujuan bersama dengan dasar kebersamaan, dan di dalamnya terdapat nilai-nilai dan norma-norma yang muncul dan dipatuhi. *Social capital* memiliki kaitan erat dengan pemberdayaan. Pemberdayaan diadaptasi dari kata bahasa Inggris yakni *empowerment*. Istilah *empowerment* sendiri telah berkembang sejak abad pertengahan sampai awal 90-an di Eropa. Secara harfiah, *empowerment* memiliki makna sebagai pemberian kekuasaan, karena kata *power* tidak hanya memiliki makna 'daya' tapi juga bermakna sebagai 'kekuasaan' (Sulaeman, 2016). Merrian Webster dalam *Oxford English Dictionary* menjelaskan 2 (dua) definisi dari istilah *empowerment* yaitu, 1) *to give ability or enable to*, yang berarti mampu dalam melakukan sesuatu, 2) *to give power of authority to*, yang berarti memberikan kekuasaan (Maryani & Nainggolan, 2019). Sedangkan Ife (2008) menyatakan "*empowerment aims to increase the power of disadvantage*" yang berarti bahwa pemberdayaan memiliki tujuan untuk memberikan kekuatan atau kekuasaan kepada orang yang tidak beruntung. Secara sederhana, pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan dari masyarakat yang dirugikan agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.